

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM KEUANGAN DESA
DAN KUALITAS PENGAWASAN B P D DALAM
PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA
BOTUBILOTAHU KECAMATAN MARISA
KABUPATEN POHUWATO**

Oleh :

**SITI REGINA FEBRIYANI HUNTA
NIM : E21 19 205**

SKRIPSI



Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana

**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN
DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA
(DESA BOTUBILOTAHU KECAMATAN MARISA
KABUPATEN POHUWATO)**

Oleh


**Siti Regina Febriyani Hunta
E2119205**

SKRIPSI


**Untuk memenuhi salah satu syarat guna mempemleb gelar Sarjana dan teh
disetujui**

**Oleh TIM Pembimbing Pada Tanggal
Gorontab, 16 Juni 2022**

PEMBIMBING I


TAMSIR, SE., MM
NIDN.0920057403

PEMBIMBING II


NG. SYAMSIAH B, SE., MM
NIDN.0921018003

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PENERAPAN SISTEM KEUANGAN DESA DAN KUALITAS PENGAWASAN B P D DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA BOTUBILOTAHU KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHUWATO

OLEH:

SITI REGINA FEBRIYANI HUNTA

E2119205

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. **Muhammad Anas, SE., MM** :
(Ketua Penguji)
2. **Haris Hasan, SE., MM** :
(Anggota Penguji)
3. **Sulerski Monoarfa, S.Pd., M.Si** :
(Anggota Penguji)
4. **Tamsir, SE., MM** :
(Pembimbing Utama)
5. **Ng. Syamsiah B, SE., MM** :
(Pembimbing Pendamping)


Dekan Fakultas Ekonomi
Dr. MUSAFIR, SE., M.Si
NIDN: 0928116901

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
SYAMSUL, SE., M.Si
NIDN: 0921108502

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah
hingga ia kembali."

HR Tirmidzi

Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan
kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang. "- Imam Syafi'i

(SITI REGINA F. HUNTA)

PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang yang telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat sayangi kedu orang tua dan ketiga saudara saya tercinta. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada ibu Warni Tantu dan ayah Saiful B.M Hunta dan ke tiga saudara saya yang telah memberikan kasih sayang. Secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar katas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat mama dan papa karena saya sadar, selama ini belum bias berbuat lebih.

Dan tidak lupa juga untuk teman teman yang selalu mendukung saya yaitu Aprilia M. Hunta, Elvira Trista Subroto, Vita fatmala Nunu, Inda Napu. Untuk kalian Nur Ain olii, Mifahuljanna, Nur Ain Adam, Vita Nunu terimakasih telah berjuang sampai di akhir ini. Buat support system saya Rahmat Lauwo Terimakasih telah menemani saya sampai akhir ini.

ALMAMATER TERCINTAKU
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TEMPATKU MENIMBAH ILMU

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Gorontalo, 16 Juni 2022
Yang membuat pernyataan


Siti Regina Febriyani Hunta
NIM: E2119205

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul "Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato)", sesuai dengan yang direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian Skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- Ibu Dr. Hj. Juriko Abdussamad, M.Si selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Ichsan Gorontalo (YPIPT-IG).
- Bapak Dr. H. Abdul Gaffar Latjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Dr. Musafir, SE, M.Si selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan (UNISAN) Gorontalo.
- Bapak Syamsul, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan (UNISAN) Gorontalo.
- Bapak Tamsir, SE., NIM selaku pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan Skripsi ini.
- Ibu Ng. Syamsiah. B, SE., MM, selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan Skripsi ini.

- Bapak One Mbuinga, SE, selaku Kepala Desa Botubilotahu, yang telah membantu penulis selama pengambilan data di lapangan.
- Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan Skripsi ini.
- Ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku dan keluarga yang telah membantu/mendukung penulis selama penyusunan usulan penelitian ini.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan usulan penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini jauh dari sempurna, jika terdapat kelebihan dalam Skripsi ini, maka semua datangnya dari Saran dan kritlk, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempumaan penulisan skripsi lebih lanjut. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo,.....Juni 2022

(Penulis)

ABSTRACT

SITI REGINA FEBRIYANI HUNTA. E2119205. THE EFFECT OF THE APPLICATION OF THE VILLAGE FINANCIAL SYSTEM AND THE QUALITY OF SUPERVISION OF VILLAGE CONSULTATIVE BODY IN VILLAGE FINANCIAL MANAGEMENT AT BOTUBILOTAHU VILLAGE, MARISA SUBDISTRICT, POHUWATO DISTRICT

The realization of Village Financial Management accountability cannot be separated from the application of the Village Financial System and supervision of the Village Consultative Body. This study aims at determining and analyzing the effect of the Village Financial System and the supervision quality of the Village Consultative Body in the Village Financial Management at Botubilotahu Village, Marisa Subdistrict, Pohuwato District. Based on the results of data processing by using SPSS-16, it is obtained that the t-count value of 2.152 is greater than the t-table value of 2.052. This means that the variable of the application of Village Financial System (b1) has a positive and significant effect on the village financial management at Botubilotahu Village, Marisa Subdistrict, Pohuwato District. Similarly, it obtains a significance value of 0.041, smaller than the significance level used, namely 0.05 or 5% ($0.041 < 0.05$). The variable obtained by the t-count value of 2.139 is greater than the t-table value of 2.052. It means that the variable of the supervision of Village Consultative Body (b2) has a positive and significant effect on the village financial management at Botubilotahu Village, Marisa Subdistrict, Pohuwato District. Similarly, it gains a significance value of 0.042, greater than the significance level used, namely 0.05 or 5% ($0.042 < 0.05$). For the F test, it is obtained that the calculated F is $6.460 > F$ -table of 3.35 at a significant level of $0.005 > 0.05$, meaning H_0 is rejected and H_a is accepted. It means that the relationship between the application of Village Financial System (b1), supervision of Village Consultative Body (b2) on the village financial management at Botubilotahu Village, Marisa Subdistrict, Pohuwato District of 6,460 is significant.

Keywords: Village Financial System, supervision, management

ABSTRAK

SITI REGINA FEBRIYANI HUNTA. E2119205. PENGARUH PENERAPAN SISTEM KEUANGAN DESA DAN KUALITAS PENGAWASAN BPD DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA BOTUBILOTAHU KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHUWATO

Terwujudnya akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa tidak terlepas dari adanya Penerapan Sistem Keuangan Desa dan pengawasan BPD. Tujuan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Pengawasan BPD Dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Dari hasil olahan data, dengan menggunakan SPSS-16 dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,152 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,052. Artinya bahwa variabel penerapan siskeudes (b1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Demikian pula halnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,041 yang lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% ($0,041 < 0,05$). Sedangkan variabel diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,139 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,052. Yang berarti bahwa variabel pengawasan BPD (b2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Demikian pula halnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,042 yang lebih besar dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% ($0,042 < 0,05$). Untuk uji F diperoleh F hitung sebesar 6,460 > F_{tabel} sebesar 3,35 pada taraf signifikan sebesar 0,005 > 0,05, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya hubungan antara penerapan siskeudes (b1), pengawasan BPD (b2) terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sebesar 6,460 adalah signifikan.

Kata kunci: SISKEUDES, pengawasan, pengelolaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Maksud Penelitian	7
1.3.2 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Desa	9
2.1.1 Pengertian Desa	9
2.1.2 Otonomi Desa	11
2.2 Pengelolaan Keuangan Desa	14
2.2.1 Pengertian Pengelolaan	14
2.2.2 Pengelolaan Keuangan Desa	15

2.2.3 Konsep Pengelolaan Keuangan Desa	18
2.2.4 Proses Pengelolaan Keuangan Desa	21
2.2.5 Indikator Pengelolaan Keuangan Desa	23
2.3 Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)	23
2.3.1 Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)	23
2.3.2 Pengawasan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)	24
2.3.3 Kelebihan dan Fitur – Fitur Aplikasi Siskeudes	27
2.3.4 Indikator Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)	27
2.4 Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	28
2.4.1 Kualitas Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	28
2.4.2 Indikator Kualitas Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) ..	30
2.5 Kerangka Pikir	31
2.6 Hipotesis	26
BAB III OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Obyek Penelitian	32
3.2 Metode Penelitian	32
3.2.1 Desain Penelitian	32
3.2.2 Operasional Variabel Penelitian	33
3.2.3 Populasi dan Sampel	34
3.2.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.2.5 Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
4.1.1 Sejarah Terbentuknya Desa Botubilotahu	38
4.1.2 Struktur Aparat Desa Botubilotahu	39
4.2 Hasil Penelitian dan Analisis Deskriptif	40
4.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)	41

4.2.2 Analisis Deskriptif Variabel Penerapan Siskeudes (X_1)	46
4.2.3 Analisis Deskriptif Variabel Pengawasan BPD (X_2)	50
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran – Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian	383
Tabel 4. 1. Rentang Skala Pengukuran Jawaban Responden	40
Tabel 4.2. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	41
Tabel 4.3. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	41
Tabel 4.4. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	42
Tabel 4.S. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	43
Tabel 4.6. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	43
Tabel 4.7. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	44
Tabel 4.8. Tanggapan Responden Pada V ariabel Pengelolaan Keuangan	45
Tabel 4.9. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	45
Tabel 4. 10. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	46
Tabel 4. 1 1. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	47
Tabel 4.12. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	47
Tabel 4. 13. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	48
Tabel 4.14. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	49
Tabel 4.15. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	50
Tabel 4.1 6. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	51
Tabel 4. 17. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	51

Tabel 4. 1 8. Tanggapan Responden Pada Variabel Pengelolaan Keuangan	52
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. kerangka Pikir	31
Gambar 4.1. Struktur Organisasi.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian.....	63
Lampiran 2 : <i>Abstract</i>	
Lampiran 3 : Abstract	
Lampiran 3 : Kuesioner	64
Lampiran 4 : Tabulasi Data	68
Lampiran 5 : Output Regression	71
Lampiran 6 : Surat Rekomendasi Penelitian	72
Lampiran 7 : Surat Balasan Penelitian	73
Lampiran 8 : Surat Bebas Plagiasi	74
Lampiran 9 : Hasil Turnitin	75
Lampiran 10: <i>Curriculum Vitae</i>	77



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang nomor 6 tahun 2014 ditandai dengan kemunculan pengelolaan keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa dan aset milik desa dikelola oleh pemerintah secara mandiri telah dituangkan dalam Undang-Undang no: 6 tahun 2014. Dalam kewenangan tersebut desa menjadi harus mampu dilakukan secara mandiri yang bermula dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pelaporan dan pertanggungjawaban. Dalam kenyataannya, pemerintah desa tidak mengelola keuangan dalam jumlah sedikit. Tiap desa mengelola dana desa yang diterima secara berahap.

Pemerintah desa mempedomani Peraturan Menteri Dalam negeri nomor 20 tahun 2018 dalam hal mengelola keuangan desa, bahwa pengelolaan keuangan desa serangkaian aktivitas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, penetausahaan, pelaporan serta pertanggungjawaban keuangan desa. Dalam peraturan menteri tersebut telah diuraikan dengan jelas tentang proses pengelolaan keuangan desa yang dilakukan secara transparan, akuntabel, partisipatif dan tertib.

Dalam rangkaian siklus pengelolaan keuangan yang terintegrasi dan terpadu, pengelolaan keuangan desa tidak akan berjalan tanpa adanya tata kelola pemerintahan desa yang baik. Untuk itu, aktivitas pengelolaan tersebut dituntu dengan adanya pengelolaan pemerintah yang baik yaitu dengan pertanggungjawaban dalam setiap kegiatannya.

Harapan pemerintah adalah terciptanya pengelolaan keuangan yang bersifat akuntabel, baik ditingkat pusat maupun daerah, hal ini terjadi demi tercapainya pelaksanaan pemerintahan yang optimal sehingga potensi penyalahgunaan anggaran tidak terjadi dipihak yang berkepentingan. Demi terwujudnya keseimbangan dan keadilan masyarakat pemerintah menciptakan pola keuangan yang bersifat akuntabel. Dalam gambaran akuntabel sumber daya dikelola oleh pemerintah yang dapat menjadi kontrol atas aktifitas dalam pengelolaan keuangan desa.

Fenomena prinsip akuntabilitas merupakan perwujudan pengelolaan keuangan desa yang tidak terpisahkan dari adanya implementasi sistem keuangan desa. Kemendagri telah kerja sama dengan BPK dan pembangunan dalam pengembangan sistem informasi keuangan desa. Dengan demikian diharapkan pemerintah desa dapat meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan desa sebagai indikator penentu kinerja pemerintah desa.

Sistem keuangan desa dalam penerapannya masih terdapat banyak kekurangan seperti halnya aplikasi sering mengalami *error* pada saat penginputan data. Selain

itu, peran serta Badan Permusyawaratan Desa terhadap pengawasan pada terlaksananya pemerintah desa sangat penting. Fungsi utama BPD adalah sebagai fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan aktivitas desa.

Wewenang mengawasi oleh badan permusyawaratan desa tentang penyelenggaraan pemerintahan berwenang untuk mengambil informasi terkait pertanggungjawaban, menyatakan pendapat terhadap pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa, dan pemberdayaan masyarakat desa dalam memperoleh biaya operasional pelaksanaan fungsi anggaran dan pendapaataan belanja desa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul : “Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Pengawasan BPD Dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Sistem Keuangan Desa berpengaruh secara parsial dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato?

2. Apakah Kualitas Pengawasan BPD berpengaruh secara parsial dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato?
3. Apakah Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Pengawasan BPD berpengaruh secara simultan dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini bermaksud untuk memperoleh data mengenai Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Pengawasan BPD Dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh Sistem Keuangan Desa secara parsial dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.
2. Pengaruh Kualitas Pengawasan BPD secara parsial dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

3. Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Pengawasan BPD secara simultan dalam pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, penulis berharap dapat bermanfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi bagi penelitian-penelitian berikutnya demi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya yang terkhusus dalam bidang pengelolaan keuangan desa, terutama dalam hal pengaruh sistem keuangan desa dan kualitas pengawasan BPD dalam pengelolaan keuangan desa.

2. Manfaat Praktisi :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan desa.

3. Manfaat Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman tentang teori-teori ilmu manajemen, serta sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dari bangku kuliah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.2. Pengelolaan Keuangan Desa

2.2.1. Pengertian Pengelolaan

Kata pengelolaan adalah merupakan terjemahan kata management kemudian ditransliterate ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen. Akhirnya manajemen merupakan proses pencapaian sasaran atau target melalui fungsi-fungsi manajemen itu sendiri yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Menurut M Manulang (2015) memberikan tiga definisi tentang manajemen, adalah :

- a. Manajemen merupakan suatu proses
- b. Manajemen merupakan alat bagi orang-orang yang melaksanakan kegiatan manajemen
- c. Manajemen merupakan seni dan sebagai suatu ilmu

Dengan demikian pengelolaan adalah suatu proses yang diawali dari *planning*, *organizing*, *actuating*, *controlling* dalam pencapaian tujuan yang telah disepakati dengan harapan berjalan secara efektif dan efisien.

2.2.2. Pengelolaan Keuangan Desa

Dalam PERMENDAGRI NO. 20 TAHUN 2018 mengenai tata kelola keuangan desa, dijelaskan bahwa tatakelola keuangan desa ialah serangkaian aktivitas yang mencakup rencana, penerapan, laporan dan penatausahaan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Lain halnya dengan keuangan desa merupakan semua hak dan kewajiban pemerintah desa yang dihargai dengan uang serta seluruh aktivitas yang berhubungan dengan uang.

Penjelasan tentang penyaluran dana desa telah diatur dalam Bab III peraturan menteri keuangan nomor 93 tahun 2015 adalah sebagai berikut :

1. Direktur dana perimbangan sebagai kuasa pengguna anggaran yang telah ditetapkan oleh Menkeu selaku pengguna anggaran bendahara umum negara sebagai KPA dana desa.
2. KPA dana desa dalam menyusun DIPA dana desa sesuai dengan rincian dana desa setiap Kabupaten/Kota yang disampaikan oleh Dokumen pelaksana kepada Dirjen anggaran untuk memperoleh pengesahan.
3. SKPR DD terbit berdasarkan DIPA DD KPA
4. KPA dana desa meluncurkan SPP berdasarkan SKPR Dana Desa.
5. SPM terbit didasari oleh SPP

2.2.3. Indikator Pengelolaan Keuangan Desa

Indikator dalam mengukur pengelolaan keuangan desa menurut Jayanti (2018), adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Penatausahaan
- d. Pelaporan
- e. Pertanggungjawaban

2.3. Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

2.3.1. Pengawasan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Sikeudes)

Perwujudan tatakelola dana desa dalam bentuk aplikasi Siskeudes (Sistem keuangan desa) merupakan sebagai bentuk dukungan pemerintahan yang baik. Ayu et al., (2017), bahwa tujuan dari aplikasi siskeudes yang telah dikembangkan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

BPKP menjalankan mandat yang didasari oleh Perpres nomor 12 tahun 2014 tentang Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), yang bertugas sebagai mengawal pertanggungjawaban keuangan dan pembangunan nasional, terkhusus tentang pengelolaan keuangan dalam aplikasi siskeudes, dengan tujuan berikut :

- a. Kegunaan

Kegunaan dari aplikasi siskeudes antar lain sbabgai berikut :

1. Kepastian dalam pengimplementasian regulasi kebijakan sebagai wujud nyata Undang-Undang Desa yang terfokus pada keuangan serta pembangunan desa sudah terlaksana dengan efektif dalam seluruh lingkup pemerintahan.
2. Terlaksananya siklus pengelolaan keuangan desa dalam lingkup pemerintah desa yang akuntabel.

b. Ruang Lingkup

Langkah awal pengimplementasian kebijakan keuangan desa dan pembangunan desa yang dilakukan adalah sebelum melakukan pengawasan pengelolaan keuangan desa adalah mengidentifikasi sumbu-sumbu kritis dalam lingkup pemerintahan dan dalam proses tersebut adalah :

1. Tingkat Pemerintahan Pusat :

Tanggungjawab Pemerintah Pusat adalah :

- Kemendagri, Kemendes PDTT dan Kemenkeu salaing berkoordinasi.
- Mensinkronisasikan implementasi peraturan kepada para Kementrian yang terkait
- Aturan dalam pelaksanaan yang belum mendukung, seperti sistem perpajakan dan PBJ

2. Tingkat Pemerintah Provinsi:

Tanggungjawab Pemerintahan Provinsi adalah :

- Melaksanakan Pembinaan dan Pengawasan
- Memfasilitasi dalam Pendampingan

3. Tingkat Pemerintah Kabupaten/Kota:

Tanggungjawab Pemerintahan Kabupaten dan Kota adalah :

- Berwenang penuh atas perhitungan ADD dalam anggaran APBN, ADD dalam anggaran APBD serta bagi hasil Retribusi dan Pajak Daerah.
- Penyiapan Sumber Daya Manusia yang terkait dalam hal ini adalah Kecamatan, Inspektorat, BPMPD dan DPKAD
- Regulasi PBJ desa dan pengelolaan keuangan desa

4. Tingkat Pemerintahan Desa

Tanggungjawab Pemerintahan Desa dalam hal ini adalah :

- Merupakan DM Kades, Aparat Desa dan BPD
- Infrastruktur Desa
- Regulasi pada tingkatan desa

2.3.2. Kelebihan dan Fitur-Fitur Aplikasi Sitem Keuangan Desa (Siskeudes)

Kelebihan dari aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Cocok untuk regulasi pengelolaan keuangan desa yang berlaku
2. Mempermudah dalam pengelolaan keuangan dan dana desa
3. Memudahkan terhadap pemanfaatannya bagi pemerintah desa
4. Dilengkapi dengan panduan implementasi dan modul aplikasi
5. Dalam pengembangannya segenap elemen yang terlibat dalam pengelolaan keuangan desa
6. Merupakan aplikasi legal dalam kelembagaan pemerintah
7. Dapat terintegrasi terhadap aplikasi yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan desa.

2.3.3. Indikator Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

Indikator dalam mengukur sistem keuangan desa (Siskeudes) menurut Munti dan Fahlevi (2017), adalah sebagai berikut:

- a. Integritas Keuangan
- b. Pengungkapan
- c. Ketaatan terhadap peraturan

2.4. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

2.4.1. Kualitas Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Menurut Assuari (2008) mengartikan kualitas sebagai komponen yang ada dalam suatu barang atau hasil dari barang tersebut hingga dapat digunakan sesuai dengan tujuan yang dimaksud atau dibutuhkan. Dengan demikian pengawasan kualitas adalah suatu aktivitas untuk menjaga dan mengarahkan agar kualitas dapat dipertahankan. Disisi lain pengawasan adalah proses dimana manajemen ingin mendapatkan informasi tentang apa yang bawahan kerjakan dan kesesuaiannya dengan perintah, rencana, tujuan, kebijakan yang telah disepakati (Maringan, 2004). Sementara itu, kulaitas pengawasan adalah menjaga dan mengendalikan kualitas aplikasi dengan pengawasan yang rutin sepanjang siklus untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Menurut Permendagro Nomor 20 tahun 2018 Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat. Pimpinan BPD dipilih dan ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat. Pimpinan BPD dipilih dari dan oleh anggota BPD. Masa Jabatan anggota BPD adalah 6 tahun dan dapat dipilih lagi untuk 1 kali masa jabatan berikutnya. BPD sebagai wahana untuk

melaksanakan demokrasi berdasarkan Pancasila berkedudukan sejajar dan menjadi mitra pemerintah desa.

BPD sebagai wahana untuk melaksanakan demokrasi berdasarkan Pancasila berkedudukan sejajar dan menjadi mitra pemerintah desa. Menurut Sumartono (2006) terdapat beberapa jenis hubungan antara pemerintah desa dengan BPD:

- a. Hubungan dominasi artinya dalam melaksanakan hubungan tersebut pihak pertama menguasai pihak kedua.
- b. Hubungan subordinasi artinya dalam melaksanakan hubungan tersebut pihak kedua menguasai pihak pertama atau pihak kedua sengaja menempatkan diri tunduk pada kemauan pihak pertama.
- c. Hubungan kemitraan artinya pihak pertama dan kedua selevel dimana mereka menumpu pada kepercayaan, kerja sama dan saling menghargai.

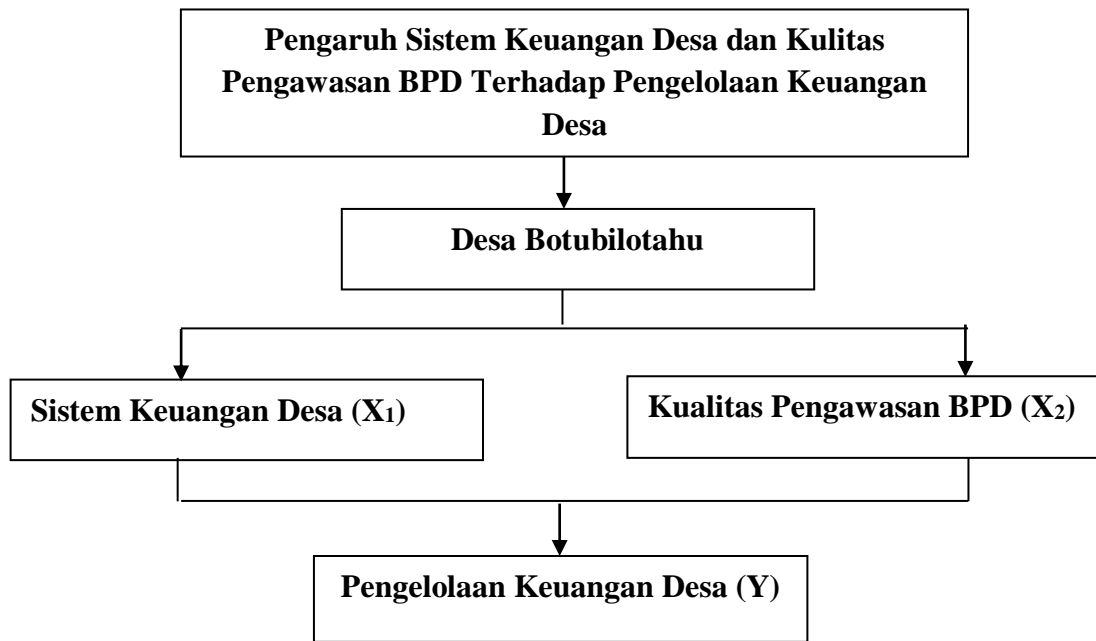
2.4.2. Indikator Kualitas Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Indikator dalam mengukur kualitas pengawasan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) menurut Munti dan Fahlevi (2017), adalah sebagai berikut:

- a. Skedul pengawasan
- b. Standarisasi pengawasan
- c. Hubungan timbal balik (*feedback*)

2.5. Kerangka Pikir

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem keuangan desa dan kualitas BPD dalam pengelolaan keuangan desa. Dalam penelitian ini kerangka pikir teoritis yang akan dikembangkan mengacu pada kajian teori pada Bab II. Berdasarkan kajian teori di atas maka kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam skema sebagai berikut :



Gambar 2.1. : Skema Kerangka Pikir

2.6. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, dan kerangka pikir maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. Sistem Keuangan Desa berpengaruh positif secara parsial dalam pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.
2. Kualitas Pengawasan BPD berpengaruh positif secara parsial dalam pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.
3. Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Pengawasan BPD berpengaruh positif secara simultan dalam pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.



BAB III

OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek penelitian pada karya ilmiah ini adalah penerapan sistem keuangan desa dan kualitas pengawasan BPD dalam pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah descriptip yaitu dengan menggunakan statistika untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:147).

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran dengan menganalisis data penelitian berupa tabel, grafik yang berfungsi sebagai penjelasan hasil penelitian.

3.2.2. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian ini bertujuan untuk memberikan batasan pada variabel-variabel yang diteliti beserta masing-masing indikatornya. Adapun variabel

dalam penelitian ini adalah : Sistem Pengendalian Manajemen (X) dan Pengelolaan Keuangan Desa (Y).

Tabel 3.1

Tabel Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator-Indikator	Skala
Penerapan sistem keuangan desa (X_1)	d. Integritas Keuangan e. Pengungkapan f. Ketaatan terhadap peraturan	Ordinal
Kualitas Pengawasan BPD (X_2)	d. Skedul pengawasan e. Standarisasi pengawasan f. Hubungan timbal balik (<i>feedback</i>)	Ordinal
Pengelolaan keuangan desa (Y).	f. Perencanaan g. Pelaksanaan h. Penatausahaan i. Pelaporan j. Pertanggungjawaban	Ordinal

Sumber : Munti & Fahlevi (2017) & Jayanti (2018)

3.2.3. Populasi Dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi dan sampel adalah Aparat Desa, BPD, Tokoh Pemuda, Karang Taruna serta masyarakat desa Botubilotahu yang lebih memahami

tentang pengelolaan keuangan desa berjumlah 30 orang. Penentuan jumlah sampel ini berdasarkan pada pendapat Cohen, et.al (2007:101).

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiono (2014:61) merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuan utamanya adalah memperoleh data. Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini, maka teknik yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

a. *Library Research*

Library research bertujuan untuk mengumpulkan referensi-referensi baik itu dalam bentuk buku, majalah, jurnal maupun buletin-buletin yang terkait dengan obyek yang diteliti.

b. *Field Research*

Field reserach bertujuan untuk mengumpulkan data-data primer yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian dengan cara :

1. Observasi, yaitu dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap objek penelitian.
2. Kuisioner, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

3.2.5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk melihat pengaruh sistem keuangan desa dan kualitas pengawasan BPD dalam pengelolaan keuangan desa maka peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Menurut Sugiono (2014) persamaan regresi Berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Dimana:

Y = Pengelolaan Keuangan Desa

a = Nilai Konstanta

b₁, b₂, = Koefisien variabel

X₁ = Sistem keuangan desa

X₂ = Kualitas pengawasan BPD

€ = Pengaruh Variabel Lain



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Terbentuknya Desa Botubilotahu

Pada tahun 1993 tepatnya jaman Belanda di Marisa yang pada saat itu masih termasuk wilayah Marisa Kecamatan Paguat terdapat pertambangan Belanda, tepatnya di kampung Hele (sekarang desa Hulawa). Satu-satunya jalan menuju lokasi pertambangan tersebut untuk mengangkut perlengkapan pembangunan dari pantai Marisa hanyalah melewati jalan desa Marisa Utara.

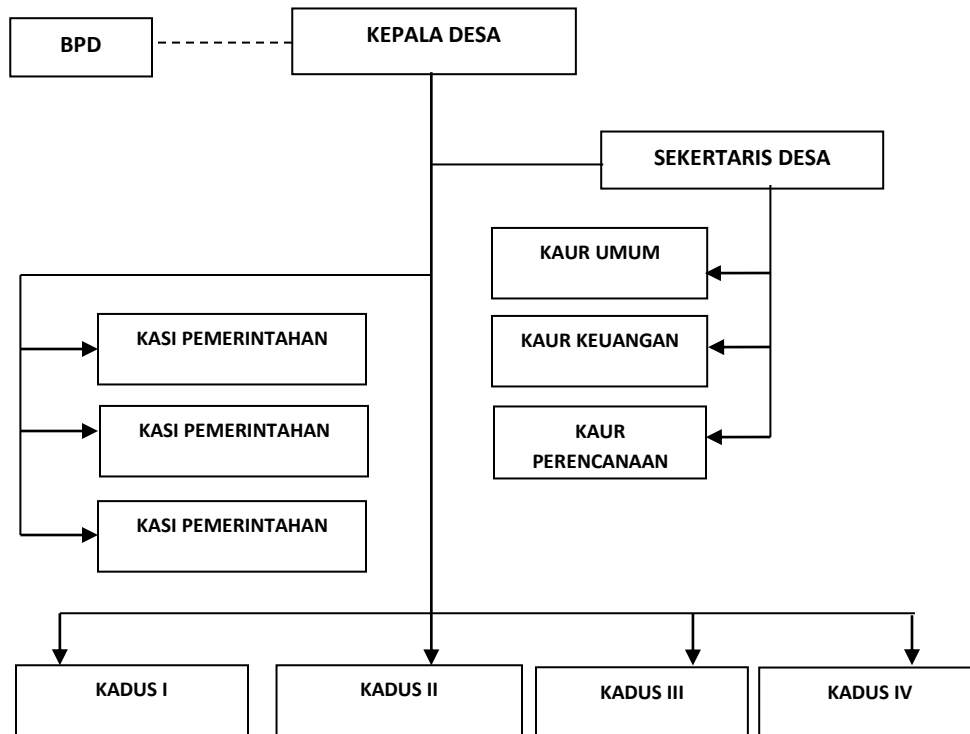
Dipertengahan jalan tepatnya dipusat desa marisa Utara terdapat sebuah batu besar yang menutupi jalan sehingga tidak dapat dilalui oleh orang-orang Belanda. Untuk tidak menghalangi jalan mereka, batu tersebut dipecahkan dengan menggunakan dinamik. Merekapun berhasil memecahkan batu itu dan jalanpun terbuka.

Sejak itulah terbentuklah perkembangan baru dengan sebutan Botubilotahu yang sering disebut Batu Pasang.

Pada tahun 2002, dengan memperhatikan kriteria yang ada. Pemerintah setempat mengadakan perencanaan tentang pemekaran desa. Yang pada tahun 2003 pemekaran tersebut terjadi. Desa pemekaran ini akhirnya resmi dimekarkan dan

diberi nama desa Botubilotahu. Dan nama Batu Pasang sekarang ini sudah menjadi nama dusun di desa Marisa Utara Kecamatan Marisa.

4.1.2. Struktur Aparat Desa Botubilotahu



Sumber : Kantor Desa Botubilotahu 2022

Struktur organisasi di atas dapat menjelaskan tentang tugas-tugas dan fungsi bagi setiap perangkat desa. Kepala desa dalam menjalankan semua kebijakan dan programnya, tidak terlepas dari pengawasan yang dilakukan oleh badan permusyawaratan desa (BPD) sebagai lembaga yang mengawasi semua kebijakan dan keputusan kepala desa, termasuk dapat memberikan teguran apabila kebijakan-kebijakan tidak berpihak pada kepentingan masyarakat. Selanjutnya, untuk sekretaris desa yang dibantu operator desa bertanggung jawab sepenuhnya membantu kepala

desa dalam hal administrasi yang ada di desa, selanjutnya sekretaris desa dapat mewakili kepala desa apabila kepala desa berhalangan dalam menghadiri hajatan atau lain sebagainya yang dilaksanakan oleh anggota masyarakat.

4.2. Hasil Penelitian dan Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini penulis membahas variabel X yang mempengaruhi variabel Y, dalam hal ini variabel (X1) adalah penerapan siskeudes dan pengawasan BPD (X2) adalah partisipasi masyarakat sedangkan variabel terikat yaitu pengelolaan keuangan desa (Y). Skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya. Adapun hasilnya adalah:

$$\text{Skor terendah} = \text{Bobot terendah} \times \text{Jumlah responden} = 1 \times 1 \times 30 = 30$$

$$\text{Skor tertinggi} = \text{Bobot tertinggi} \times \text{Jumlah responden} = 5 \times 1 \times 30 = 150$$

Dari hasil perhitungan rentang bobot terendah sampai bobot tertinggi adalah :

$$150 - 30$$

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\quad}{5} = 24$$

Tabel 4.1.

Rentang Skala Pengukuran Jawaban Responden

Range	Kategori
130 – 154	Sangat Baik
105 – 129	Baik
80 – 104	Kurang Baik
55 – 79	Tidak Baik
30 – 54	Sangat Tidak Baik

Sumber : Olahan Data 2022

4.2.1. Analisis Deskriptif Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Tanggapan responden untuk setiap pernyataan dalam variabel ini yang berjumlah 8 item pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Tanggapan Responden

Pada Variabel Pengelolaan Keuangan

Bobot	1		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	20	100	67

4	9	36	30
3	1	3	3
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	139	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang akses untuk memperoleh dokumen tentang pengelolaan keuangan mudah diperoleh diperoleh tanggapan responden sebanyak 20 responden atau 67% yang menjawab sangat setuju dengan skor 100, sebanyak 9 responden atau 30% yang menjawab setuju dengan skor 36, sehingga total skor item 1 adalah 139. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 1 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.3. Tanggapan Responden
Pada Variabel Pengelolaan Keuangan**

Bobot	2		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	20	100	67
4	8	32	27
3	2	6	7
2	0	0	0
1	0	0	0

Jumlah	30	138	100
--------	----	-----	-----

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang pengumuman pengelolaan keuangan dapat meningkatkan transparansi diperoleh tanggapan responden sebanyak 20 responden atau 67% yang menjawab sangat setuju dengan skor 100, sebanyak 8 responden atau 27% yang menjawab setuju dengan skor 32, sebanyak 2 responden atau 7% yang menjawab kurang setuju dengan skor 6, sehingga total skor item 2 adalah 138. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 2 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.4. Tanggapan Responden
Pada Variabel Pengelolaan Keuangan**

Bobot	3		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	23	115	77
4	7	28	23
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	143	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang transparansi yang positif dapat menunjang kinerja pengelolaan keuangan diperoleh tanggapan responden sebanyak 23 responden atau 77% yang menjawab sangat setuju dengan skor 115, sebanyak 7 responden atau 23% yang menjawab setuju dengan skor 28, sehingga total skor item 3 adalah 143. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 3 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

**Tabel 4.5. Tanggapan Responden
Pada Variabel Pengelolaan Keuangan**

Bobot	4		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	20	100	67
4	10	40	33
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	140	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang rencana strategi dan arah kebijakan umum merupakan dasar dalam pengelolaan keuangan diperoleh tanggapan responden sebanyak 20 responden atau 67% yang menjawab sangat setuju dengan skor 100, sebanyak 10 responden atau 33% yang menjawab setuju dengan skor 40, sehingga total skor item

4 adalah 140. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 4 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.6. Tanggapan Responden
Pada Variabel Pengelolaan Keuangan

Bobot	5		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	16	80	53
4	12	48	40
3	2	6	7
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	134	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang indikator hasil kerja yang akan dicapai, ditetapkan dan telah digunakan untuk mengevaluasi pengelolaan keuangan diperoleh tanggapan responden sebanyak 16 responden atau 53% yang menjawab sangat setuju dengan skor 80, sebanyak 12 responden atau 40% yang menjawab setuju dengan skor 48, sebanyak 2 responden atau 7% yang menjawab kurang setuju dengan skor 6, sehingga total skor item 5 adalah 134. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 5 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.7. Tanggapan Responden
Pada Variabel Pengelolaan Keuangan

Bobot	6		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	14	70	47
4	16	64	53
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	134	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang masyarakat desa terlibat dalam pengambilan keputusan program-program desa diperoleh tanggapan responden sebanyak 14 responden atau 47% yang menjawab sangat setuju dengan skor 70, sebanyak 16 responden atau 53% yang menjawab setuju dengan skor 64, sehingga total skor item 6 adalah 134. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 6 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.8. Tanggapan Responden
Pada Variabel Pengelolaan Keuangan

Bobot	7		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	19	95	63
4	11	44	37
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	139	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang masyarakat desa melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran desa diperoleh tanggapan responden sebanyak 19 responden atau 63% yang menjawab sangat setuju dengan skor 95, sebanyak 11 responden atau 37% yang menjawab setuju dengan skor 44, sehingga total skor item 7 adalah 139. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 7 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.9. Tanggapan Responden
Pada Variabel Pengelolaan Keuangan

Bobot	8		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	16	80	53
4	13	52	43
3	1	3	3
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	135	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang masyarakat desa memberikan penilaian pelaksanaan anggaran desa diperoleh tanggapan responden sebanyak 16 responden atau 53% yang menjawab sangat setuju dengan skor 80, sebanyak 13 responden atau 43% yang menjawab setuju dengan skor 52, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sehingga total skor item 8 adalah 135. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 8 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

4.2.2. Analisis Deskriptif Variabel Penerapan Siskeudes (X₁)

Tanggapan responden untuk setiap pernyataan dalam variabel ini yang berjumlah 5 item pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10. Tanggapan Responden
Pada Variabel Penerapan Siskeudes**

Bobot	1		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	21	105	70
4	8	32	27
3	1	3	3
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	140	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang penerapan siskeudes untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas dalam membuat laporan pertanggungjawaban keuangan desa, diperoleh tanggapan responden sebanyak 21 responden atau 70% yang menjawab sangat setuju dengan skor 105, sebanyak 8 responden atau 27% yang menjawab setuju dengan skor 32, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sehingga total skor item 1

adalah 140. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 1 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.11. Tanggapan Responden
Pada Variabel Penerapan Siskeudes

Bobot	2		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	16	80	53
4	12	48	40
3	2	6	7
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	134	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang penerapan siskeudes tidak dapat meningkatkan komunikasi dengan instansi lain untuk bekerja sama mengelola keuangan desa, diperoleh tanggapan responden sebanyak 16 responden atau 53% yang menjawab sangat setuju dengan skor 80, sebanyak 12 responden atau 40% yang menjawab setuju dengan skor 48, sebanyak 2 responden atau 7% yang menjawab kurang setuju dengan skor 6, sehingga total skor item 2 adalah 134. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 2 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.12. Tanggapan Responden
Pada Variabel Penerapan Siskeudes

Bobot	3		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	16	80	53
4	14	56	47
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	136	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang penerapan siskeudes untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam pelaporan pertanggungjawaban keuangan desa, diperoleh tanggapan responden sebanyak 16 responden atau 53% yang menjawab sangat setuju dengan skor 80, sebanyak 14 responden atau 47% yang menjawab setuju dengan skor 56, sehingga total skor item 3 adalah 136. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 3 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.13. Tanggapan Responden
Pada Variabel Penerapan Siskeudes

Bobot	4		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	13	65	43
4	16	64	53
3	1	3	3
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	132	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang penerapan siskeudes untuk meningkatkan tanggungjawab dalam pembuatan laporan pertanggungjawaban keuangan desa, diperoleh tanggapan responden sebanyak 13 responden atau 43% yang menjawab sangat setuju dengan skor 65, sebanyak 16 responden atau 53% yang menjawab setuju dengan skor 64, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sehingga total skor item 4 adalah 132. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 4 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.14. Tanggapan Responden
Pada Variabel Penerapan Siskeudes

Bobot	5		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	20	100	67
4	7	28	23
3	3	9	10
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	137	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang penerapan siskeudes bertujuan untuk meningkatkan kinerja seluruh bagian dalam lingkup keuangan desa, diperoleh tanggapan responden sebanyak 20 responden atau 67% yang menjawab sangat setuju dengan skor 100, sebanyak 7 responden atau 23% yang menjawab setuju dengan skor 28, sebanyak 3 responden atau 10% yang menjawab kurang setuju dengan skor 9, sehingga total skor item 5 adalah 137. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 5 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

4.2.3. Analisis Deskriptif Variabel Pengawasan BPD (X₂)

Tanggapan responden untuk setiap pernyataan dalam variabel ini yang berjumlah 7 item pernyataan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.15. Tanggapan Responden
Pada Variabel Pengawasan BPD**

Bobot	1		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	17	85	57
4	12	48	40
3	1	3	3
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	136	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di desa kami telah menyusun jadwal rutin pengawasan, diperoleh tanggapan responden sebanyak 17 responden atau 57% yang menjawab sangat setuju dengan skor 85, sebanyak 12 responden atau 40% yang menjawab setuju dengan skor 48, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sehingga total skor item 1 adalah 136. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 1 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.16. Tanggapan Responden
Pada Variabel Pengawasan BPD

Bobot	2		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	21	105	70
4	9	36	30
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	141	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang pengawasan yang dilakukan oleh BPD telah sesuai dengan program dan dilakukan secara bertahap, diperoleh tanggapan responden sebanyak 21 responden atau 70% yang menjawab sangat setuju dengan skor 105, sebanyak 9 responden atau 30% yang menjawab setuju dengan skor 36, sehingga total skor item 2 adalah 141. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 2 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.17. Tanggapan Responden
Pada Variabel Pengawasan BPD

Bobot	3		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	16	80	53
4	14	56	47
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	136	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang BPD melakukan pengawasan berdasarkan standar yang objektif, diperoleh tanggapan responden sebanyak 16 responden atau 53% yang menjawab sangat setuju dengan skor 80, sebanyak 14 responden atau 47% yang menjawab setuju dengan skor 56, sehingga total skor item 3 adalah 136. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 3 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.18. Tanggapan Responden
Pada Variabel Pengawasan BPD

Bobot	4		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	13	65	43
4	16	64	53
3	1	3	3
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	132	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang BPD berpedoman pada peraturan yang berlaku dalam melakukan pengawasan, diperoleh tanggapan responden sebanyak 13 responden atau 43% yang menjawab sangat setuju dengan skor 65, sebanyak 16 responden atau 53% yang menjawab setuju dengan skor 64, sebanyak 1 responden atau 3% yang menjawab kurang setuju dengan skor 3, sehingga total skor item 4 adalah 132. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 4 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.19. Tanggapan Responden
Pada Variabel Pengawasan BPD

Bobot	5		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	11	55	37
4	19	76	63
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	131	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang selain melakukan pengawasan, BPD juga melakukan perbaikan jika terjadi kesalahan atau penyimpangan dalam kegiatan dan program desa, diperoleh tanggapan responden sebanyak 11 responden atau 37% yang menjawab sangat setuju dengan skor 55, sebanyak 19 responden atau 63% yang menjawab setuju dengan skor 76, sehingga total skor item 5 adalah 131. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 5 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.20. Tanggapan Responden
Pada Variabel Pengawasan BPD

Bobot	6		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	11	55	37
4	19	76	63
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	131	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Berdasarkan tabel di atas dalam pernyataan tentang BPD menjalin komunikasi yang baik dengan aparatur desa, diperoleh tanggapan responden sebanyak 11 responden atau 37% yang menjawab sangat setuju dengan skor 55, sebanyak 19 responden atau 63% yang menjawab setuju dengan skor 76, sehingga total skor item 6 adalah 131. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 6 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 4.21. Tanggapan Responden

Pada Variabel Pengawasan BPD

Bobot	7		
	Frekuensi	Skor	Persen
5	12	60	40
4	18	72	60
3	0	0	0
2	0	0	0
1	0	0	0
Jumlah	30	132	100

Sumber : Olahan Data Deskriptif 2022

Untuk pernyataan tentang BPD selalu melakukan penilaian atau evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan program desa, diperoleh tanggapan responden sebanyak 12 responden atau 40% yang menjawab sangat setuju dengan skor 60, sebanyak 18 responden atau 60% yang menjawab setuju dengan skor 72, sehingga total skor item 7 adalah 132. Maksudnya bahwa tanggapan responden yang ada pada item 7 adalah masuk dalam kategori sangat baik.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda untuk memprediksi apakah penerapan siskeudes dan pengawasan BPD berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS-16. Adapun hasil dari uji analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.297	5.717		2.851	.008
Penerapan Siskeudes	.426	.198	.356	2.152	.041
Pengawasan BPD	.345	.161	.353	2.139	.042

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Olahan Data SPSS Tahun 2022

Dari hasil olahan data SPSS maka diperoleh persamaan regresi berganda $Y = 16,297 + 0,426X_1 + 0,345X_2 + \epsilon$, dimana nilai constant 16,297 yang berarti jika variabel penerapan siskeudes dan pengawasan BPD diasumsikan sama dengan 0, maka pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato adalah sebesar 16,297.

Koefisien variabel penerapan siskeudes (b_1) sebesar 0,426 yang bermakna bahwa perubahan variabel penerapan siskeudes (b_1) akan diikuti oleh perubahan pengelolaan dana desa sebesar 0,426 dengan asumsi variabel lain adalah konstan dan variabel pengawasan BPD (b_2) akan diikuti oleh perubahan pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sebesar 0,345 dengan asumsi variabel lain adalah konstan.

2. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Secara parsial, variabel penerapan siskeudes dan pengawasan BPD terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato menggunakan uji t sebagaimana pada tabel dibawah ini, jika dibandingkan t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 adalah :

**Tabel 4.23. Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.297	5.717		2.851	.008
Penerapan Siskeudes	.426	.198	.356	2.152	.041
Pengawasan BPD	.345	.161	.353	2.139	.042

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Olahan Data SPSS Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,152 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,052. Yang berarti bahwa variabel penerapan siskeudes (b_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Demikian pula halnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,041 yang lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% ($0,041 < 0,05$).

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,139 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,052. Yang berarti bahwa variabel pengawasan BPD (b_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

Demikian pula halnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,042 yang lebih besar dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% ($0,042 < 0,05$).

3. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji simultan atau uji F dilakukan dalam penelitian ini dengan maksud untuk melihat pengaruh variabel penerapan siskeudes (b1), pengawasan BPD (b2) terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato dengan menggunakan 30 responden sekaligus sebagai sampel. Dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikansi dengan taraf $\alpha = 5\%$.

Tabel 4.24. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.330	2	27.165	6.460	.005 ^a
	Residual	113.536	27	4.205		
	Total	167.867	29			

a. Predictors: (Constant), Pengawasan BPD, Penerapan Siskeudes

b. Dependent Variable: Pebgelolaan Keuangan

Sumber : Olahan Data SPSS tahun 2022

Hasil olahan data dengan menggunakan SPSS dapat diperoleh F hitung sebesar $6,460 > F_{\text{tabel}}$ sebesar 3,35 pada taraf signifikan sebesar $0,005 > 0,05$, berarti H_0 ditolak

dan Ha diterima yang artinya hubungan antara penerapan siskeudes (b1), pengawasan BPD (b2) terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sebesar 6,460 adalah signifikan.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam menentukan besarnya pengaruh variabel penerapan siskeudes dan pengawasan BPD terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato, maka peneliti gunakan uji koefisien determinasi (R^2) berikut ini.

Tabel 4.25.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.324	.274	2.051

a. Predictors: (Constant), Pengawasan BPD, Penerapan Siskeudes

Sumber : Olahan Data SPSS tahun 2022

Olahan data pada program SPSS diperoleh nilai R Square (r^2) sebesar 0,324 atau 32,4%. Yang berarti bahwa variabel penerapan siskeudes dan pengawasan BPD dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sebesar 32,4%. Selain itu koefisien determinasi menjelaskan bahwa jika penerapan siskeudes dan pengawasan BPD

mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sebesar 56,9%, sedangkan sisanya sebesar 43,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari model.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa;

1. Penerapan siskeudes berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.
2. Pengawasan BPD berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.
3. Penerapan siskeudes dan pengawasan BPD berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

5.2. Saran-Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka selanjutnya penulis akan menyajikan saran-saran sebagai masukan yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada Pemerintah Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato agar tetap mengaplikasikan penerapan siskeudes dalam pengelolaan

keuangan di desanya karena diperoleh hasil penelitian bahwa penerapan siskeudes secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Hal ini diperlukan seiring dengan amanat undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 agar pemerintah desa lebih mandiri dalam mengelola pemerintahan dan berbagai sumber daya alam yang dimiliki, termasuk didalamnya pengelolaan keuangan dan kekayaan milik desa.

2. Diharapkan kepada Pemerintah Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato agar dapat mendukung penuh fungsi BPD dalam pengawasan pengelolaan keuangan desa, karena BPD berfungsi menetapkan peraturan desa bersama kepala desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat. Hal ini sangat membantu pemerintah desa dalam proses pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa.

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan desa, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain selain variabel tersebut diatas yang dapat mempengaruhi pengelolaan dana desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sebesar 43,1%, misalnya kompetensi aparat, partisipasi masyarakat, transparansi dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Adisty C. (2012). *Asuhan Gizi Nutritional Care Process*. Yogyakarta
- Anthony, Dearden, Bedford. 2003. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi Revisi, Alih Bahasa oleh Agus Maulana. Erlangga. Jakarta.
- Anthony, R., Vijay Govindrajan, (2005), *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi 11 Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Chung, N. T., et all. 2015. *Impact of Seasonal Climate Variability on Rice Production in the Central Highlands of Vietnam*. *Agriculture and Agricultural Science Procedia*.
- Cohen, et al. 2007. *Metode Penelitian Dalam Pendidikan*. Routledge. New York.
- Drs. R. A. Supriyono, S. U, 2000, *Akuntansi Manajemen*, Edisi ketiga, Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Edy Sukarno. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi Pertama. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanif Nurcholis, 2011. *Pertumbuhan dan penyelenggaraan pemerintahan desa*. penerbit Erlangga. Jakarta.
- Herlianto, D. (2017). *Manajemen Keuangan Desa*. Gosyen Publishing. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kumaat, Valarey G. (2011). *Manajemen Audit*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Lapananda, 2016. *Hukum Pengelolaan Keuangan Desa*, Buku I. Penerbit Rmbooks. Jakarta.
- Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. UII Press. Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2010. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Mulyadi, 2007. *Akuntansi Biaya*, Edisi ke 3. Yogyakarta: STIE YKPN
- _____. 2014. *Sistem Akuntansi*. Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat.

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta Bandung.
- _____. 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta Bandung.
- _____. 2014. "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*". Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sumarsan, Thomas, 2013, *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi 1, Indeks, Jakarta
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No.20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa.
- _____, No.60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Manajemen.
- Undang - Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- _____, Nomor. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Widjaja. 2003. *Otonomi Daerah*. PT raja Grafindo Persada. Jakarta.
- W.J.S.Poerwadarminta 2007.*Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Yayuk Yulianti. 2003. *Sosiologi Pedesaan*. Lappera Pustaka Utama. Yogyakarta.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN

[illegible]

ABSTRACT

SITI REGINA FEBRIYANI HUNTA. E2119205. THE EFFECT OF THE APPLICATION OF THE VILLAGE FINANCIAL SYSTEM AND THE QUALITY OF SUPERVISION OF VILLAGE CONSULTATIVE BODY IN VILLAGE FINANCIAL MANAGEMENT AT BOTUBILOTAHU VILLAGE, MARISA SUBDISTRICT, POHUWATO DISTRICT

The realization of Village Financial Management accountability cannot be separated from the application of the Village Financial System and supervision of the Village Consultative Body. This study aims at determining and analyzing the effect of the Village Financial System and the supervision quality of the Village Consultative Body in the Village Financial Management at Botubilotahu Village, Marisa Subdistrict, Pohuwato District. Based on the results of data processing by using SPSS-16, it is obtained that the t-count value of 2.152 is greater than the t-table value of 2.052. This means that the variable of the application of Village Financial System (b1) has a positive and significant effect on the village financial management at Botubilotahu Village, Marisa Subdistrict, Pohuwato District. Similarly, it obtains a significance value of 0.041, smaller than the significance level used, namely 0.05 or 5% ($0.041 < 0.05$). The variable obtained by the t-count value of 2.139 is greater than the t-table value of 2.052. It means that the variable of the supervision of Village Consultative Body (b2) has a positive and significant effect on the village financial management at Botubilotahu Village, Marisa Subdistrict, Pohuwato District. Similarly, it gains a significance value of 0.042, greater than the significance level used, namely 0.05 or 5% ($0.042 < 0.05$). For the F test, it is obtained that the calculated F is $6.460 > F\text{-table of } 3.35$ at a significant level of $0.005 > 0.05$, meaning H_0 is rejected and H_a is accepted. It means that the relationship between the application of Village Financial System (b1), supervision of Village Consultative Body (b2) on the village financial management at Botubilotahu Village, Marisa Subdistrict, Pohuwato District of 6,460 is significant.

Keywords: Village Financial System, supervision, management



ABSTRAK

SITI REGINA FEBRIYANI HUNTA. E2119205. PENGARUH PENERAPAN SISTEM KEUANGAN DESA DAN KUALITAS PENGAWASAN BPD DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA DI DESA BOTUBILOTAHU KECAMATAN MARISA KABUPATEN POHUWATO

Terwujudnya akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa tidak terlepas dari adanya Penerapan Sistem Keuangan Desa dan pengawasan BPD. Tujuan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Pengawasan BPD Dalam Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Dari hasil olahan data, dengan menggunakan SPSS-16 dapat diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,152 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,052. Artinya bahwa variabel penerapan siskeudes (b1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Demikian pula halnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,041 yang lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% ($0,041 < 0,05$). Sedangkan variabel diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,139 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,052. Yang berarti bahwa variabel pengawasan BPD (b2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato. Demikian pula halnya diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,042 yang lebih besar dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% ($0,042 < 0,05$). Untuk uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 6,460 $> F_{tabel}$ sebesar 3,35 pada taraf signifikan sebesar 0,005 $> 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya hubungan antara penerapan siskeudes (b1), pengawasan BPD (b2) terhadap pengelolaan keuangan desa di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato sebesar 6,460 adalah signifikan.

Kata kunci: SISKEUDES, pengawasan, pengelolaan.



Lampiran 2

KUISIONER

Dalam rangka penyusunan skripsi mengenai "Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato)". Maka penulis memohon bantuan Bapak/ Ibu / Saudara/ I untuk meluangkan sedikit waktu mengisi daftar pertanyaan di bawah ini. Mengenai identitas Bapak/ Ibu/ Saudara/ I kami jamin kerahasiaannya.

SSebelumnya, saya ucapkan terima kasih atas bantuan yang Bapa/ Ibu/ Saudara/I berikan.

Hormat Saya,

Siti Regina Febriyani Hunta
NIM: E2119205

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Pilihlah pernyataan berikut sesuai dengan pendapatan anda, dengan cara memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Adapun makna tanda tersebut adalah:

5	Sangat Setuju	(SS)
4	Setuju	(S)
3	Kurang Setuju	(KS)
2	Tidak Setuju	(TS)
1	Sangat Tidak Setuju	(STS)

A. PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (Y)

No	Pernyataan Indikator Pengelolaan Keuangan	SS	S	KS	TS	STS
1	Akses untuk memperoleh dokumen tentang pengelolaan keuangan mudah diperoleh					
2	Pengumuman pengelolaan keuangan dapat meningkatkan transparansi					
3	Transparansi yang positif dapat menunjang kinerja pengelolaan keuangan					
4	Rencana strategi dan arah kebijakan umum merupakan dasar dalam pengelolaan keuangan					
5	Indikator hasil kerja yang akan dicapai, ditetapkan dan telah digunakan untuk mengevaluasi pengelolaan keuangan					

6	Masyarakat desa terlibat dalam pengambilan keputusan program-program desa					
7	Masyarakat desa melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran desa					
8	Masyarakat desa memberikan penilaian pelaksanaan anggaran desa					

B. PENERAPAN SISTEM KEUANGAN DESA (X1)

No	Pernyataan Indikator Penerapan Sistem Keuangan Desa	SS	S	KS	TS	STS
1	Penerapan sikeudes untuk meningkatkan evektivitas dan produktifitas dalam membuat laporan pertanggung jawaban keuangan desa					
2	Penerapan siskeudes tidak dapat meningkatkan komunikasi dengan instansi lain untuk bekerja sama mengelola keuangan desa					
3	Penerapan siskeudes untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam pelaporan pertanggung jawaban keuangan desa					
4	Penerapan siskeudes untuk meningkatkan tanggung jawab dalam pembuatan laporan pertanggung jawaban keuangan desa					

5	Penerapan siskeudes bertujuan untuk meningkatkan kinerja seluruh bagian dalam lingkup keuangan desa					
----------	--	--	--	--	--	--

C. PENERAPAN SISTEM KEUANGAN DESA (X1)

No	Pernyataan Indikator Kualitas pengawasan BPD	SS	S	KS	TS	STS
1	Badab permusyawaratan desa (BPD) di desa kami telah menyusun jadwal rutin pengawasan					
2	Pengawasan yang dilakukan oleh BPD telah sesai dengan program dan dilakukan secara bertahap					
3	BPD melakukan pengawasan berdasarkan stnadar yang objektif					
4	BPD berpedoman pda peraturan yang berlaku dalam melakukan pengawasan					
5	Selain melakukan pengawasan, BPD juga melakukan perbaikan jika terjadi kesalahan atau penyimpangan dalam kegiatan dan program desa					
6	BPD menjalin komunikasi yang baik dengan baik aparatur desa					
7	BDP selalu melakukan penilaian atau evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan program desa					

Lampiran 3

TABULASI DATA

Z	Pertanggungjawaban Pengelolaan DD (Y)								Jm
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	5	5	4	4	5	5	5	4	37
3	5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	5	5	5	5	5	4	4	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	4	39
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	5	5	5	5	5	5	5	4	39
8	5	5	4	4	5	5	5	5	38
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	5	5	5	5	5	5	4	39
11	5	5	5	5	4	4	4	4	36
12	5	5	5	5	5	4	5	5	39
13	5	4	4	5	3	4	4	5	34
14	4	3	4	4	4	4	5	5	33
15	4	3	5	5	3	4	5	5	34
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	4	4	4	4	4	5	5	5	35
19	4	5	5	5	4	4	4	5	36
20	3	4	5	4	4	4	5	5	34
21	5	5	5	5	5	4	4	4	37
22	5	5	5	5	5	5	4	4	38
23	4	4	4	4	4	4	5	4	33
24	5	5	5	5	4	4	5	5	38
25	4	4	5	5	5	4	4	3	34
26	5	5	5	5	4	4	4	4	36
27	4	4	5	4	5	5	4	4	35
28	5	5	5	4	4	4	5	4	36
29	4	4	5	4	4	4	5	5	35
30	5	5	5	5	4	5	4	5	38

Z	Pengawasan (X1)					Jumlah
	X1	X2	X3	X4	X5	
1	5	5	5	5	5	25
2	5	4	4	4	5	22
3	5	5	5	4	5	24
4	5	5	4	4	5	23
5	5	5	4	5	5	24
6	5	5	5	5	5	25
7	5	5	4	5	5	24
8	5	4	4	5	5	23
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	5	25
11	3	4	5	5	5	22
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	3	3	21
14	4	4	4	4	3	19
15	4	4	4	4	3	19
16	4	5	5	4	5	23
17	5	5	5	5	5	25
18	5	3	5	4	4	21
19	4	4	5	5	5	23
20	5	5	5	4	5	24
21	5	3	5	4	5	22
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	4	4	4	22
24	5	4	4	4	5	22
25	5	5	5	5	5	25
26	5	4	4	4	4	21
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	4	4	4	20

Z	Evaluasi Kinerja (X2)							Σ
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	
1	5	5	5	5	4	4	4	32
2	5	4	4	5	5	5	4	32
3	5	4	4	3	4	4	4	28
4	5	5	4	4	4	4	4	30
5	5	5	4	4	5	4	4	31
6	5	5	5	5	5	5	5	35
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	5	5	5	5	4	5	5	34
9	5	5	5	5	5	5	5	35
10	5	5	5	5	5	5	5	35
11	3	5	5	5	4	4	5	31
12	5	5	5	5	5	5	5	35
13	5	5	5	4	4	4	4	31
14	5	5	4	4	4	4	4	30
15	4	5	5	4	4	4	4	30
16	4	5	4	4	4	4	4	29
17	5	4	5	5	4	4	5	32
18	4	4	4	4	4	4	5	29
19	5	5	5	5	5	5	5	35
20	4	4	4	4	4	4	4	28
21	4	5	5	5	5	4	5	33
22	4	4	4	4	4	5	4	29
23	4	5	5	4	4	5	4	31
24	4	5	5	4	4	4	4	30
25	5	5	5	5	5	4	5	34
26	4	4	4	4	4	4	4	28
27	4	4	4	4	5	5	4	30
28	4	5	4	4	4	4	4	29
29	4	4	4	4	4	4	4	28
30	5	5	4	4	4	4	4	30

Lampiran 4

OUTPUT REGRISION

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	.159a	.324	.274	2.051

a. Predictors: (constant), Pengawasan BPD, Penerapan Siskeudes

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	54.330	2	271.165	6.460	.005a
Residual	113.536	27	4.205		
Total	167.867	29			

a. Predictors: (Constant), Pengawasan BPD, Penerapan Siskeudes

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Model	Unstandardized Coefficients		Standarized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	16.297	5.717		2.851	.008
Penerapansiskeudes	.426	.198	.358	2.152	.041
Pengawasan BPD	.345		.353	2.139	.042

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 19234/PIP/LEMLIT-UNISAN/VII/2022

Lampiran :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada YTH.
Kepala Desa Botubilotahu
Di

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. Rahmisyari, ST., SE., MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Vita Fatmala T Nunu
NIM : E2119219
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Manajemen
Lokasi Penelitian : Kantor Desa Botubilotahu
Judul penelitian : Pengaruh sistem pengendalian manajemen dalam pengelolaan keuangan desa (desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato)

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 20 Juni 2022

DR. Rahmisyari, ST., SE., MM
NIDN : 0929117202



**PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
KECAMATAN MARISA
DESA BOTUBILOTAHU**

Jln. Sultan Amai K.P 96266

SURAT KETERANGAN

No:145/DBB-MRS/ 61 /III/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ONE MBUINGA. SE**
Jabatan : Kepala Desa Botubilotahu
Alamat : Desa Botubilotahu Kec. Marisa Kab. Pohuwato

Dengan in Menerima dan Memberikan izin untuk pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal skripsi kepada :

Nama : **Siti Regina F Hunta**
T.T.L : Marisa, 12-02-2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Nim : Belum Kawin
Program Studi : Pelajar/Mahasiswa
Lokasi : Kantor Desa Botubilotahu Kec. Marisa
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa Dan Kualitas Pengawasan BPD Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato)

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Marisa, 25 Maret 2022
KEPALA DESA BOTUBILOTAHU





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo, www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 191/SRP/FE-UNISAN/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 09281169010
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Siti Regina Febriyani Hunta
NIM : E2119205
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Sistem Keuangan Desa Dan Kualitas Pengawasan BPD Dalam Pengelolaan Keuangan Desa di desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 6%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan,

DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 09 Agustus 2022
Tim Verifikasi,



Muh. Sabir M. SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Tersampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

PAPER NAME

**01. FILE TURNITIN SKRIPSI SITI REGINA
FEBRIYANI HUNTA.docx**

AUTHOR

SITI REGINA FEBRIYANI HUNTA

WORD COUNT

6675 Words

CHARACTER COUNT

40218 Characters

PAGE COUNT

54 Pages

FILE SIZE

141.6KB

SUBMISSION DATE

Jun 27, 2022 7:50 PM GMT+8

REPORT DATE

Jun 27, 2022 7:52 PM GMT+8**● 6% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 5% Internet database
- 1% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 25 words)

● 6% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 5% Internet database
- 1% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repository.ung.ac.id Internet	1%
2	journal.umy.ac.id Internet	1%
3	123dok.com Internet	1%
4	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-16 Submitted works	<1%
5	jdih.situbondokab.go.id Internet	<1%
6	repository.uinsu.ac.id Internet	<1%
7	repository.umsu.ac.id Internet	<1%
8	edoc.site Internet	<1%

CURRICULUM VINTAE

1. Identitas Pribadi



Nama : **Siti Regina Febriyani Hunta**
NIM : E2119205
Tempat Tanggal Lahir: Marisa, 12 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Angkatan : 2018
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Alamat : Desa. Botubilotahu, Kec.
Marisa

2. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar Negeri 1 Botubilotahu pada tahun 2012
2. Kemudian Melanjutkan Ke Jenjang Selanjutnya Yakni di SMP Negeri 1 Marisa dan Lulus Pada tahun 2015
3. Kemudian Melanjutkan Ke Benjang Berikutnya yakni di SMA Negeri 1 Marisa dan Lulus pada Tahun 2018
4. Dan Kemudian Melanjutkan ke Jenjang Berikutnya Yakni di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ichsan Pohuwato (STIE Ichsan Pohuwato) dengan Jurusan Manajemen Kemudian Pada tahun 2019 di konversi ke Universitas Ichsan Gorontalo dan Alhamdulillah pada tahun 2022 telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Ichsaan Gorontalo